

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENGGUNAAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
IPA SISWA KELAS V SDN 05 TIUMANG  
KABUPATEN DHARMASRAYA**



**OLEH  
SYAFRIA YESI  
NPM 1110013411315**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

**Nama** : SYAFRIA YESI  
**NIM** : 110013411315  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Jurusan** : S1 Kependidikan bagi Guru dalam Jabatan melalui Pengakuan Pengalaman Kerja dan Hasil Belajar (PPKHB)  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Judul** : Penggunaan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 05 Tiumang Kabupaten Dharmasraya

Padang, Maret 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wince Hendri, M.Si

Dr. Marsis, M.Pd

**PENGGUNAAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
SDN 05 TIUMANG KABUPATEN DHARMASRAYA**

**Syafria Yesi <sup>1</sup>, Wince Hendri <sup>2</sup>, Marsis <sup>3</sup>**

1. Pendidikan Guru Sekolah Dasar
  2. Pendidikan Biologi
  3. Pendidikan Bahasa Indonesia
- Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
Email : [syafria.yesi@yahoo.co.id](mailto:syafria.yesi@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

This study aims to describe the increase in activity and student learning outcomes using learning model picture and picture . With this method allows the students to be able to create a fun learning activities and to improve student learning outcomes . This study was conducted in two cycles , where each cycle consisted of two meetings . If seen in the first cycle an average percentage of 58.3 % drawing attention activity , ask 50 % of activities and discussion activities 54.2 % in order to obtain an average value of student learning activity is only 54.2 % . While there was an increase in the second cycle is very good , where the average learning activity obtained has reached 82 % . Which average 91.7 % drawing attention activity , ask 75 % of activity and discussion activity 79.2 % . Likewise with student learning outcomes . In the first cycle, the average is 64.2 students' learning outcomes . Only 50 % were completed or reached KKM . In the second cycle rose to 81.67 . Value students completed or achieved as much as 91.67 % KKM . Thus , it can be said that the learning model picture and picture can enhance science learning in fifth grade elementary school .

Keywords : Model Picture and Picture , Activity , Learning Outcomes IPA

PENDAHULUAN

sehari-hari.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Pendidikan IPA dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan

Berdasarkan pengalaman peneliti, proses pembelajaran yang peneliti lakukan belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif. Hal ini disebabkan keterbatasan media dan kurangnya variasi penerapan model pembelajaran, peneliti lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam pembelajaran, siswa belum

dijadikan sebagai subjek belajar, sehingga kebanyakan siswa menerima materi yang disampaikan guru berupa hafalan.

Selain disebabkan peneliti kurang menggunakan media juga disebabkan karena peneliti kurang menggunakan model pembelajaran khusus mata pelajaran IPA, seperti penggunaan model *picture and picture*. Sikap siswa yang seperti di atas akan mengakibatkan hasil belajar siswa di bawah standar yang diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 05 Tiumang Kabupaten Dharmasraya”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II akhir tahun ajaran 2012/2013 di SDN 05 Tiumang kabupaten Dharmasraya dengan jumlah total 12 orang siswa yaitu terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan, siswa ini terdaftar pada semester II tahun ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Kegiatan penelitian dilakukan dalam 2 siklus ( siklus I dan II ). Masing-masing siklus dilakukan 2 kali pertemuan dengan tahap-tahap sebagai berikut: perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi dan refleksi. Lalu diteruskan dengan siklus II dengan

tahap-tahap yang sama dengan siklus I. Yang membutuhkan jadwal pertemuan tatap muka di kelas hanya tindakan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi, sedangkan perencanaan dan refleksi dilakukan di luar jadwal pertemuan tatap muka.

Data dari penelitian ini diperoleh langsung dari subyek penelitian yaitu kelas V SD Negeri 05 Tiumang Kabupaten Dharmasraya. Disamping itu data juga diambil dari guru atau teman sejawat (*observer*).

Dalam pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan observasi. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati keadaan kelas/ tempat melakukan model pembelajaran pembelajaran *picture and picture*. Dengan menggunakan lembaran observasi, *observer* mengamati proses pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran *picture and picture*. Dengan demikian *observer* berperan sebagai partisipan. Partisipan di sini maksudnya adalah *observer* berperan sebagai pengamat yang berada diluar aktivitas.

Selanjutnya pengumpulan data ini juga dilakukan dengan teknik tes yang diberikan pada peserta didik. Tes yang diberikan tersebut berguna untuk memperoleh data-data tentang penguasaan peserta didik pada pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila :

1. Rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang akan dicapai adalah 80%.
2. Rata-rata pelaksanaan proses pembelajaran guru adalah 80%.
3. Rata-rata hasil belajar seluruh siswa harus mencapai KKM 70

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi kegiatan pembelajaran siklus 1

Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru sedangkan Ibu Yendri Elfida (guru kelas IV) dan Bapak Iswandi (guru kelas VI) bertindak sebagai *observer*. Tahap-tahap pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran.

#### a. Data Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Penilaian pada lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dilakukan setiap pertemuan. Kegiatan guru ini diamati oleh *observer* (Ibu Yendri Elfida) Persentase hasil analisis masing-masing pertemuan dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1: Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siklus I.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase (%)
I	13	86,7
II	14	93,3
Rata – Rata	13,5	90

#### b. Data observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan setiap kali pertemuan. Kegiatan siswa ini diamati oleh *observer* (di sini adalah guru kelas VI Bapak Iswandi). Persentasi hasil analisis masing-masing pertemuan dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2: Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siklus I

Perte Muan	Aktivitas yang Diamati	Skor	Jum lah Skor	Per sen tase (%)
Perte muan I	1. Memper hatikan gambar	7	17	47,2
	2. Berta nya	5		
	3. Diskusi	5		
Perte muan II	1. Memper hatikan gambar	7	22	61,1
	2. Berta nya	7		
	3. Diskusi	8		
Jumlah			39	108,3
Rata-rata			19,5	54,2

#### c. Data Hasil Belajar Siswa

Nilai yang diperoleh siswa dari pembelajaran siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3: Daftar Hasil Belajar dan Ketuntasan Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adrian Tora	70	√	
2	Amanda Deswira	60		√
3	Oki Aria Nandes	90	√	
4	Okmela Sari	60		√
5	Ongki Saputra	50		√
6	Rido April Amami	40		√
7	Riko Adrian	70	√	
8	Rina Anggraini	40		√
9	Riri Nur Alia	90	√	
10	Rona Ramadani	80	√	
11	Rupaldi Aria Nanda	70	√	
12	Yori Junaidi	50		√
	Jumlah	770	6	6
	Rata-rata	64,2	50%	50%
	Ketuntasan		50%	

## 2. Deskripsi kegiatan pembelajaran siklus II

Selama pelaksanaan penyajian materi, Ibu Yendri Elfida dan Bapak Iswandi mengamati jalannya pembelajaran.

### a. Data Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Penilaian pada pelaksanaan pengelolaan pembelajaran siswa dilakukan pada setiap pertemuan. Skor dari semua aspek pada lembaran observasi diolah dan dianalisis sehingga didapat persentase

pengelolaan pembelajaran oleh guru sebagai peneliti. Jumlah skor dan persentase

kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4 : Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase (%)
I	14	93,3
II	15	100
Rata – rata	14,5	96,65

### b. Data Observasi Aktivitas Siswa.

Hasil analisis dari masing-masing pertemuan dapat dilihat pada tabel 5 :

Tabel 5: Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Siklus II

Pertemuan	Aktivitas yang Diamati	Skor	Jumlah Skor	Persentase (%)
Pertemuan I	1. Memperhatikan gambar	10	27	75
	2. Bertanya	9		
	3. Diskusi	8		
Pertemuan II	1. Memperhatikan gambar	12	32	88,9
	2. Bertanya	9		
	3. Diskusi	11		
Jumlah			59	163,9
Rata-rata			29,5	82

### c. Data Hasil Belajar Siswa

Nilai dari aspek kognitif yang diperoleh

siswa dari pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 6 :

Tabel 6 : Daftar Hasil Belajar dan Ketuntasan Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adrian Tora	70	√	
2	Amanda Deswira	70	√	
3	Oki Aria Nandes	80	√	
4	Okmela Sari	70	√	
5	Ongki Saputra	70	√	
6	Rido April Amami	80	√	
7	Riko Adrian	90	√	
8	Rina Anggraini	60		√
9	Riri Nur Alia	100	√	
10	Rona Ramadani	100	√	
11	Rupaldi Aria Nanda	100	√	
12	Yori Junaidi	90	√	
	Jumlah	980	11	1
	Rata-rata	81,67		
	Ketuntasan		91,67%	

### Pembahasan

Berdasarkan pengamatan *observer*, selama penelitian rata-rata aktivitas siswa mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 8:

Tabel 7: Rata-Rata Ketuntasan Aktivitas

Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus I		Siklus II	
Rata-rata (%)	Kriteria	Rata-rata (%)	Kriteria
54,2	Kurang	82	Baik

Pada siklus I rata-rata ketuntasan aktivitas siswa hanya 54,2%. Tergolong pada kriteria kurang. Nilai ini sangat jauh dari yang diharapkan. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 27,8% yang mana rata-rata ketuntasan aktivitas siswa mencapai 82%. Hasil ini tergolong pada kriteria baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%

Disamping itu hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 8 Rata-Rata Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus I		Siklus II	
Rata-rata	%Ketuntasan	Rata-rata	%Ketuntasan
64,2	50%	81,67	91,67%

Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa hanya 64,2. Hanya 50% siswa yang berhasil mencapai KKM. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa mencapai 81,67. Terjadi peningkatan sebanyak 17,47. Ini adalah hasil yang sangat memuaskan. 91,67% siswa telah

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model *picture and picture* yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 05 Tiumang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model *picture and picture* yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 05 Tiumang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **b. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Agar para pendidik terutama guru sekolah dasar hendaknya dapat meningkatkan semangat dan kreatifitas siswa dalam belajar, salah satunya dengan menggunakan model *picture and picture*.
2. Kepada kepala Sekolah Dasar kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam penyediaan alat pembelajaran dalam proses pembelajaran.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran dengan model *picture and picture* lebih efektif dalam pemanfaatan waktu sebaiknya dilakukan secara individu bukan secara kelompok

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

Arikunto, S. dkk. 2006. *Penelitian Tindakan*

*Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara  
Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.  
Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Picture And Picture*. Tersedia dalam [http://007indien.blogspot.com/2012\\_06\\_01\\_archive.html](http://007indien.blogspot.com/2012_06_01_archive.html) (online). Diakses tanggal 2 November 2012

Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya  
Pusat Bahasa Depdiknas, (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Sardiman, 2001. *Aktivitas Belajar*. Tersedia dalam <http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/aktivitas-belajar-115728.html>, (online). Diakses tanggal 2 November 2012

Sardiman, (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press

Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di SD*. Jakarta: Depdiknas.

Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses*

*Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya  
Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Pembelajaran Inovatif*. Padang: Suka Bina Press

